

PELATIHAN MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI DIGITAL SEDERHANA (LAMIKRO) PADA UMKM KABUPATEN SUBANG

TRAINING ON USING SIMPLE DIGITAL ACCOUNTING APPLICATION (LAMIKRO) IN MSMES SUBANG REGENCY

Sri Mulyati^{1*}, Icih¹, Bambang Sugiharto¹, Daeng M. Nazier¹, Trisandi Eka Putri¹

¹⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja

*Email korespondensi: srimulyati@stiesa.ac.id

Abstract

The purpose of the service is to educate and improve the quality of MSME business actors in Subang Regency in terms of bookkeeping, accounting records, and digital financial reporting through the LAMIKRO application. Thus, the financial statements prepared can be well organized. The method applied in this program begins with conducting interviews, observations and sharing knowledge about how to use a simple digital accounting application using the LAMIKRO application. The results of this service show that there are still many MSME actors who record financial statements manually, even some of them are still unable to make financial reports. Therefore, this service is carried out to facilitate the recording of financial statements for these MSME actors.

Keywords: Accounting, Financial Statements, LAMIKRO, MSMES

Abstrak

Tujuan dari pengabdian adalah untuk mengedukasi dan meningkatkan kualitas pelaku usaha UMKM di Kabupaten Subang dalam hal pembukuan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan secara digital melalui aplikasi LAMIKRO. Sehingga, laporan keuangan yang disusun dapat terorganisir dengan baik. Metodologi yang digunakan dalam program ini diawali dengan wawancara, observasi, dan berbagi pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi akuntansi digital sederhana dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO. Hasil hasil dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan masih banyak pelaku UMKM yang melakukan pencatatan laporan keuangannya secara manual, bahkan diantaranya masih ada juga yang belum bisa membuat laporan keuangan. Oleh karena ini, pengabdian ini dilaksanakan agar mempermudah pencatatan laporan keuangan bagi pelaku UMKM tersebut.

Kata Kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, LAMIKRO, UMKM



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 15 Maret 2024; Disetujui: 6 April 2024; Terbit: 7 April 2024



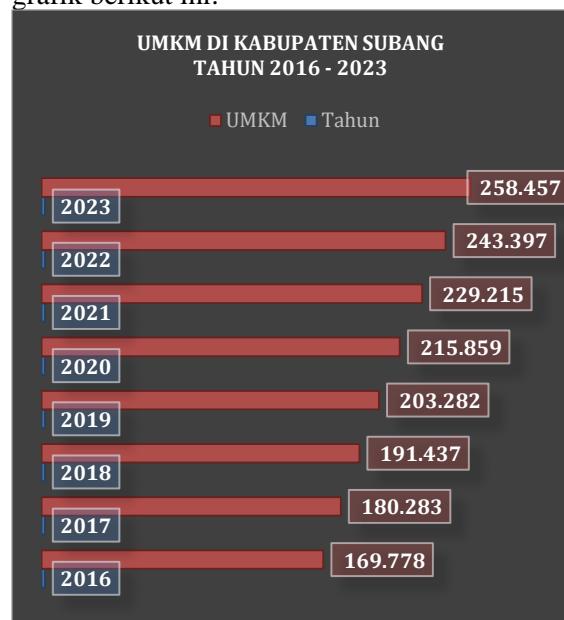
DOI: 10.58184/mestaka.v3i2.322

Website: <https://pakisjournal.com/index.php/mestaka>

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan berjalannya waktu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 61,8 juta, dan pada tahun 2021, jumlah UMKM di Indonesia mencapai kurang lebih 65,46 juta unit. UMKM juga mampu menyerap sekitar 99,9% Tenaga Kerja Indonesia. (FEB Universitas Medan Area, 2022).

Jumlah UMKM di Provinsi Jawa Barat diperkirakan mencapai 1,49 juta unit usaha pada tahun 2022 dan menduduki peringkat pertama di Indonesia (Anastasya, 2023). Kabupaten Subang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat dan merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak UMKM. Perkembangan UMKM di Kabupaten Subang cukup pesat dari tahun 2016 hingga tahun 2023 meningkat sebesar 52,23%, seperti yang tergambar pada grafik berikut ini:



Gambar 1. UMKM Kabupaten Subang 2016-2021

Sumber: (Jabar Digital Service, 2023)

Meskipun peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat penting, namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM, diantaranya minimnya modal usaha, minimnya branding, pembukuan secara manual, kurangnya pengetahuan akuntansi, keterbatasan modal, keterbatasan waktu, dan

keterbatasan informasi mengenai pembiayaan (Lathifa, 2019).

Salah satu kendala yang banyak dihadapi oleh UMKM yaitu berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan. Namun, sebagian pelaku UMKM mungkin belum menyadari betapa pentingnya laporan keuangan untuk usaha mereka. Pentingnya laporan keuangan bagi UMKM telah diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Laporan keuangan yang baik merupakan kunci dalam mengendalikan performa bisnis, mengontrol biaya operasional, mengetahui jumlah hutang piutang, mengontrol aset, dan memperhitungkan pajak (Aulia, 2018). Laporan keuangan juga diperlukan untuk memenuhi persyaratan hukum, seperti pelaporan pajak dan pembayaran pajak, serta untuk menarik investor (Zhafira, 2023).

Di era society 5.0 pembangunan semakin pesat seiring dan perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi perubahan sistem kerja dari manual menjadi sistem kerja berbasis teknologi. Salah satunya adalah dengan mencatat laporan keuangan yang sebelumnya dibuat secara manual. Di era digital, pencatatan laporan keuangan juga dilakukan dengan menggunakan aplikasi digital sehingga memudahkan para pemangku kepentingan Bisnis untuk memantau laporan keuangan secara real time.

Dengan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi digital pelaku usaha dapat memantau laporan keuangan secara real time. Berbagai aplikasi pembukuan dan keuangan digital, seperti Teman Bisnis, Google Sheets, dan Paper.id, menawarkan fitur-fitur yang mendukung pencatatan dan pemantauan laporan keuangan secara efisien (Lusiani, 2022; Sia, 2023). Selain itu, digitalisasi pengelolaan SDM juga menjadi kunci sukses bisnis di era digital, yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan fokus pada aktivitas inti bisnis mereka. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi digital untuk pencatatan laporan keuangan merupakan langkah penting dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di era digital ini.

Selain aplikasi keuangan digital tersebut di atas terdapat satu aplikasi laporan akuntansi usaha mikro (LAMIKRO) yang dikembangkan oleh kementerian koperasi dan

UKM melalui deputi bidang sumber daya manusia, dengan tujuan untuk membantu pelaku usaha mikro dalam membuat sistem laporan keuangan sederhana dan mudah digunakan. Oleh karena itu, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaku usaha UMKM dalam hal pembukuan pencatatan akuntansi dan keuangan menggunakan aplikasi LAMIKRO. Dengan memiliki pencatatan akuntansi dan keuangan yang baik, maka dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengajuan pendanaan pada lembaga keuangan.

METODE

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas usaha pelaku UMKM dari sudut pandang akuntansi dan akuntansi keuangan dengan membuat mereka memahami cara menggunakan aplikasi akuntansi digital sederhana yaitu aplikasi LAMIKRO untuk penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini telah terlaksana pada bulan Juni 2023 pada kegiatan Subang Agri Market yang diselenggarakan oleh Yayasan Sutaatmadja (Gambar 2). Kegiatan pengabdian, diberikan kepada para pelaku UMKM yang ikut berpartisipasi dalam acara tersebut.



Gambar 2. Subang Agri Market II
Sumber: Penulis, 2023

Langkah-langkah yang dilsediakan dan disepakati Bersama mitra kami untuk kegiatan ini adalah:

1. Metode Workshop

Metode digunakan untuk memberikan materi berupa gambaran umum mengenai akuntansi untuk UMKM. Pada metode ini diberikan penjelasan mengenai siklus akuntansi dan penyusunan pelaporan

keuangan baik secara manual maupun melalui aplikasi digital.

2. Metode Pelatihan

Melalui metode ini para pelaku UMKM diajak untuk mengimplementasikan teori yang diperoleh dan kemudian melakukan simulasi dengan praktik cara penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi keuangan digital sederhana LAMIKRO.

3. Metode Tanya Jawab

Metode ini memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.

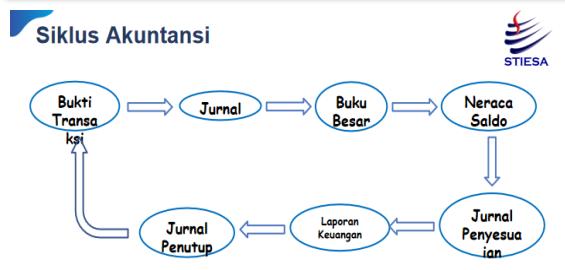
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelatihan dimulai, diberikan pertanyaan kepada 20 orang pelaku UMKM mengenai bagaimana sistem akuntansi dan keuangan serta apa kendala yang dihadapi oleh para mereka. Sehingga akan diketahui seberapa pemahaman dan pengetahuan mereka mengenai bagaimana sistem akuntansi dan keuangan. Hasil yang diperoleh ternyata dari 20 orang pelaku UMKM tersebut 15 orang tahu mengenai sistem pencatatan akuntansi, namun tidak memahaminya dan belum megimplementasikannya. Sedangkan 5 orang pelaku UMKM bahkan mengakui belum tahu mengenai sistem pencatatan akuntansi. Pelaku UMKM belum melakukan pencatatan akuntansi secara lengkap, Sebagian kecil dari mereka hanya melakukan pencatatan berupa arus kas masuk dan keluar saja, sedangkan sebagiannya malah tidak melakukan pencatatan apapun.

Tahap berikutnya diberikan pelatihan mengenai dasar-dasar akuntansi dan bagaimana implementasi akuntansi sederhana untuk UMKM, kemudian dilanjutkan dengan bagaimana cara menggunakan aplikasi akuntansi sederhana untuk membantu proses dalam menjalakan operasional usahanya. Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan kali ini adalah aplikasi "LAMIKRO". Adapun tahapan pelatihan dilakukan sebagai berikut:

1. Pengenalan dan penjelasan mengenai dasar-dasar akuntansi secara manual.

Pada tahap ini para pelaku UMKM diberikan materi mengenai dasar-dasar akuntansi dan pelaporan keuangan.



Aktiva : Harta yg dimiliki perusahaan yg merupakan sumber ekonomi. (Kas, Piutang, Gedung, dll)

Utang : Kewajiban yg menjadi beban perusahaan (Utang pembelian kredit)

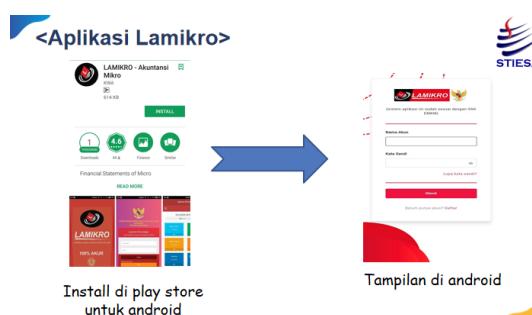
Modal : Hak atau klaim pemilik atas aktiva perusahaan (Setoran modal oleh pemilik)

Gambar 3. Pengenalan dan Penjelasan siklus akuntansi dan persamaan akuntansi

Sumber : Penulis, 2023

2. Pengenalan dan penjelasan mengenai penggunaan aplikasi LAMIKRO.

Pada tahap ini, para pelaku UMKM diberikan Penjelasan mengenai penggunaan aplikasi akuntansi digital sederhana. Aplikasi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah aplikasi LAMIKRO. Aplikasi ini dikembangkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah melalui Direktorat Sumber Daya Manusia. LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) diciptakan untuk membantu usaha kecil membuat sistem pelaporan keuangan yang sederhana dan mudah digunakan. Aplikasi LAMIKRO dapat diakses dengan mudah melalui telepon genggam berbasis android kapanpun dan dimanapun, Selain itu aplikasi ini juga dapat diakses melalui website www.lamikro.com.

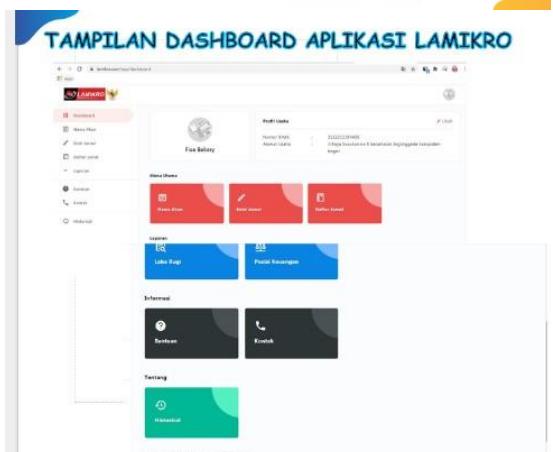


Install di play store untuk android

Tampilan di android



melalui website www.lamikro.com.



Gambar 4. Pengenalan dan Penjelasan aplikasi akuntansi digital sederhana LAMIKRO

Sumber : Penulis, 2023

3. Pelaku UMKM mempraktikkan aplikasi LAMIKRO.

Setelah pemberian materi tahap berikutnya adalah simulasi, dimana para pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk mengakses aplikasi LAMIKRO dan kemudian mencoba menggunakan aplikasi tersebut. Pada tahap ini semua pelaku UMKM yang ikut serta dalam pelatihan bisa mengakses aplikasi LAMIKRO ini melalui ponselnya, meskipun sedikit terkendala dengan masalah jaringan internet, namun pada tahap ini semua pelaku UMKM bisa mengikuti simulasi penggunaan aplikasi LAMIKRO ini dengan baik.



Gambar 5. Pelaku UMKM mencoba menggunakan aplikasi akuntansi digital sederhana LAMIKRO

Sumber: Referensi pengabdi 2023

4. Sesi tanya jawab

Tahap ini merupakan tahap diskusi dimana para pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami terutama terkait dengan penyusunan Pelaporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi digital sederhana aplikasi LAMIKRO.

Berdasarkan hasil wawancara, simulasi penggunaan aplikasi LAMIKRO, tanya jawab dan observasi langsung selama pelatihan, kegiatan pengabdian masyarakat ini mengungkapkan hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan pelaku UMKM mengenai dokumen akuntansi sederhana.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana menggunakan aplikasi akuntansi digital sederhana untuk UMKM yaitu menggunakan aplikasi "LAMIKRO".

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini adalah tingginya

tuntutan dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung, sehingga menjamin kegiatan berjalan lancar dan efektif. Di sisi lain, faktor penghambatnya adalah waktu pelatihan yang terbatas dan jaringan internet yang kurang memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan UMKM terhadap pelaporan keuangan menggunakan aplikasi digital. Pelatihan ini berhasil diadopsi dan dilaksanakan dengan oleh UMKM karena dapat membantu memfasilitasi pengumpulan pelaporan keuangan.

Diharapkan untuk kedepannya para pelaku UMKM terutama yang sudah mengikuti pelatihan ini lebih melek teknologi dan dapat mengimplementasikan hasil pelatihan dengan melakukan pencatatan pelaporan keuangan melalui aplikasi LAMIKRO karena sangat memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan dengan rapi dan praktis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Sutaatmadja, Ketua, Kaprodi Akuntansi, Kepala LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja, pemangku kepentingan UMKM, dan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja yang ikut serta dalam *Center Of Excellence (COE) FBI* Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, A. (2023). Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia—UKMINDONESIA.ID. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>.
- Aulia, M. (2018). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Lowokwaru

Kota Malang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 7(2).

FEB Universitas Medan Area. (2022). Perkembangan UMKM DI Indonesia. <https://manajemen.uma.ac.id/2022/12/perkembangan-umkm-di-indonesia/>

Jabar Digital Service. (2023). Proyeksi Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/asset/proyeksi-jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>.

Lathifa, D. (2019). Meninjau Perkembangan UMKM di Indonesia, Bagaimana Kondisinya? [Https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/perkembangan-umkm-di-indonesia](https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/perkembangan-umkm-di-indonesia).

Lusiani, A. (2022). Tips Mudah Bikin Laporan Keuangan Dengan Aplikasi Digital. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/tips-mudah-bikin-laporan-keuangan-dengan-aplikasi-digital>

Sia, V. (2023). 15 Software Aplikasi Pembukuan Terbaik di Indonesia Untuk Usaha! <https://www.jurnal.id/id/blog/aplikasi-pembukuan-terbaik-di-indonesia-untuk-usaha/>

Zhafira, K., F. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan dalam Bisnis UMKM. Limadetik.Com. <https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/lima-detik/pentingnya-laporan-keuangan-dalam-bisnis-umkm.html>